

## RINGKASAN

**ALLANI NOOR IFFAH. H2D 004 141. 2009.** Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pembelian Susu Bubuk Balita di Pasar Swalayan di Kota Semarang (*Analysis of Factors Influencing Purchasing Level of Milk Powder for Children Under 5 Years Old at the Supermarkets in Semarang City*). (Pembimbing: **EDY PRASETYO** dan **KUSTOPO BUDIRAHARJO**)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan, selera, persepsi harga dan pengetahuan gizi tentang susu terhadap tingkat pembelian susu bubuk balita di Pasar Swalayan di Semarang. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2008 di 3 (tiga) Pasar Swalayan di Kota Semarang yaitu Hypermart Java Mall, Giant Candi dan Gelael Sultan Agung. Manfaat yang diharapkan adalah dapat memberikan gambaran tentang hal-hal yang dipertimbangkan konsumen dalam membeli susu di tempat tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, penentuan lokasi pasar swalayan dilakukan secara *purposive* berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu : 1). Jumlah pengunjung, 2). Letak strategis karena akses transportasi mudah dan lancar, 3). Sudah lama dikenal, 4.) Display varian merk susu bubuk balita. Selain itu kendala teknis perijinan juga menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan tehnik *accidental sampling* yaitu pengumpulan data dari orang yang sedang berbelanja susu bubuk balita. Jumlah sampel penelitian diambil sebanyak 100 orang responden. Variabel yang diukur adalah variabel dependen Y Tingkat pembelian dan variabel independen  $X_1$  pendapatan,  $X_2$  selera,  $X_3$  persepsi harga dan  $X_4$  pengetahuan gizi tentang susu.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pembelian susu bubuk balita di tiga Pasar Swalayan sebanyak 3,6 kg/bulan/orang. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda bahwa variabel independen (pendapatan, selera, persepsi harga, dan pengetahuan gizi tentang susu) secara serempak berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap tingkat pembelian.  $Y = 0,680 + 0,265X_1 + 0,268 X_2 - 0,215 X_3 + 0,185 X_4$  Besarnya koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah 78,6%, menunjukkan bahwa 78,6% variasi tingkat pembelian susu bubuk dapat dijelaskan oleh variabel (pendapatan, selera, persepsi harga, dan pengetahuan gizi tentang susu), sedangkan sisanya 21,4% disebabkan oleh faktor lain diluar model ini. Pendapatan, selera, persepsi harga, dan pengetahuan gizi tentang susu secara parsial berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap tingkat pembelian susu bubuk.

Kata kunci : tingkat pembelian, faktor-faktor tingkat pembelian, susu bubuk balita, pasar swalayan